

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis teknik pemecahan masalah menurut Polya, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan alat peraga pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Pelita. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi pada siklus I sampai siklus IV. Hasil evaluasi pada akhir siklus I menunjukkan rata-rata kelas mencapai 62,97 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 27,5%, pada siklus II menunjukkan rata-rata kelas mencapai 69,53 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,5%, pada siklus III menunjukkan rata-rata kelas mencapai 70,31 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5%, dan pada siklus IV menunjukkan rata-rata kelas mencapai 83,13 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Dengan demikian terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I ke siklus II sebesar 30%, siklus II ke siklus III sebesar 10%, dan siklus III ke siklus IV sebesar 20%.
2. Meningkatnya efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan alat peraga dalam memecahkan masalah. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar klasikal siswa pada akhir siklus mencapai 87,5%. Secara tidak langsung tujuan pembelajaran sudah mencapai ketuntasan. Selanjutnya hasil pengamatan dari kedua pengamatan terhadap aktivitas siswa bahwa nilai rata-rata kedua pengamat terhadap aktivitas siswa pada akhir siklus adalah 3,3 dengan kriteria sangat baik dengan persentase rata-rata kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah 83,75% dengan kriteria tinggi, sedangkan terhadap aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan

kriteria sangat baik dan persentase kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah sebesar 89,77% dengan kriteria tinggi.

3. Meningkatnya respon belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan alat peraga. Hal ini dilihat dari hasil observasi pada akhir siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,3 dengan kriteria sangat baik, hasil evaluasi proses juga menyatakan siswa sangat senang belajar, dan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata kelas yang positif yaitu 83,13.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, supaya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Agar model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkat kemampuan pemecahan masalah dan terlaksana dengan baik, maka guru harus:
 - a. Menguasai materi pelajaran.
 - b. Memahami model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan teknik pemecahan masalah menurut Polya.
 - c. Berkonsultasi dengan ahli yang memahami model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan teknik pemecahan masalah menurut polya.
 - d. Mempunyai keinginan dan keberanian untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa.
2. Bagi siswa, pembelajaran harus berfokus pada siswa atau *student centered* dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemecahan matematis. Dengan demikian apabila aktivitas ini terjadi seperti yang diharapkan maka dapat meningkatkan kualitas belajar.
3. Bagi sekolah, agar mendukung terhadap perkembangan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan guru guna perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan

kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan pemecahan matematis siswa (hasil belajar siswa).



THE
Character Building
UNIVERSITY